

ABSTRACT

THE EFFECT OF SOCIAL CAPITAL AND DUTY ENVIRONMENT ON EXAMINER PERFORMANCE OF FINANCIAL AUDIT BOARD OF REPUBLIC OF INDONESIA REPRESENTATIVE LAMPUNG PROVINCE

IIM SURYA PINARTO

Human resources is an important factor in company organization or a government agencies. Human resources not only being object in development goals but also simultaneously as the subject of development should has the quality of being adequate to support the success of national development. In order to protect national development, its required financial management that operate by the state which in this is performed by the central and regional governments. For those state financial management, required financial audit by The Financial Audit Board Of Republic Of Indonesia (BPK RI).

The subject of financial management audit is examiner of BPK RI. Which in their work, the examiner will be in an environment social and environmental diverse task, time was limited to examine with prosecuted independencies, integrity and professionalism. Problems in this study are capital social and environmental influences the performance of examiner. The purpose of this study is to know the effect of social capital and duty environment on performance examiner. The hypothesis proposed are (1) Social capital have positive effects on performance examiner of BPK RI representative Province Lampung in the their duties. (2) Duty environment have positive effects on performance examiner of BPK RI representative Lampung Province in the their duties. (3) Social capital and duty environment simultaneously have positive effects on performance duty.

The result of this research is support the hypothesis that said capital social and duty environment impact on performance of examiner of BPK RI representative Province Lampung. Social capital is a factor that more influential is as much as 68,3% than duty environment is as much as 43,1%.

The researchers propose advices, examiner BPK RI Representatives Province of Lampung: (1) Need to increase sense of reciprocity information in any condition especially when implementing duties. (2) Still have to keep working spirit in a condition where facilities work is not adequate personal examiner. (3) Maintain and even increasing its performance although there is no award from management given when an achievement.

Key word : social capital, duty environment and performance

ABSTRAK

PENGARUH MODAL SOSIAL DAN LINGKUNGAN TUGAS TERHADAP KINERJA PEMERIKSA BPK RI PERWAKILAN PROVINSI LAMPUNG

IIM SURYA PINARTO

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat berperan dalam organisasi perusahaan maupun suatu instansi pemerintahan. Sumber daya manusia selain menjadi obyek dalam tujuan pembangunan juga sekaligus sebagai subyek pembangunan harus mempunyai kualitas yang memadai guna mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Dalam rangka mengawal pembangunan nasional diperlukan pengelolaan penggunaan keuangan negara yang dalam hal ini dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Atas pengelolaan tersebut dilakukan pemeriksaan pengelolaan keuangan negara yang diamanatkan kepada Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK RI).

Subjek pelaksanaan pemeriksaan pengelolaan keuangan negara adalah pemeriksa BPK RI. Dimana dalam melaksanakan tugasnya pemeriksa akan berada dalam suatu lingkungan sosial dan lingkungan tugas yang beragam, adanya keterbatasan waktu untuk memeriksa dengan dituntut menjunjung tinggi independensi, integritas dan profesionalisme. Permasalahan dalam penelitian ini apakah modal sosial dan lingkungan tugas mempengaruhi kinerja pemeriksa. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh modal sosial dan lingkungan tugas terhadap kinerja pemeriksa. Hipotesis yang diajukan adalah (1) Modal sosial berpengaruh positif terhadap kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Propinsi Lampung dalam pelaksanaan tugas di lapangan. (2) Lingkungan tugas berpengaruh positif terhadap kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Propinsi Lampung dalam pelaksanaan tugas di lapangan. (3) Modal sosial dan lingkungan tugas secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja pemeriksa BPK Perwakilan Propinsi Lampung dalam pelaksanaan tugas di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah mendukung hipotesis yang menyatakan modal sosial dan lingkungan tugas berpengaruh terhadap Pemeriksa BPK Perwakilan Propinsi Lampung. Modal sosial merupakan faktor yang lebih berpengaruh yaitu sebesar 68,3% jika dibandingkan dengan variabel lingkungan tugas yaitu sebesar 43,1%. Saran yang diajukan adalah, Pemeriksa BPK-RI Perwakilan Provinsi Lampung : (1) perlu meningkatkan *sense of reciprocity* informasi dalam kondisi apapun terutama saat melaksanakan tugas di lapangan. (2) Tetap harus menjaga semangat kerja dalam suatu kondisi dimana fasilitas kerja tidak memenuhi standar pribadi pemeriksa. (3) Menjaga dan bahkan meningkatkan kinerjanya meskipun tidak ada penghargaan dari manajemen yang diberikan apabila mendapat prestasi.

Kata kunci : modal sosial, lingkungan tugas dan kinerja